

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Penelitian yang berjudul hubungan tingkat *premenstrual syndrom* dengan perilaku penanganan *premenstrual syndrom* pada pekerja wanita PT. Eagle Glove Indonesia Tahun 2012, pengambilan sampel dengan teknik *random sampling* menggunakan menggunakan uji statistik *Kendall tau* (τ) dan jumlah responden sebanyak 83 orang. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perilaku penanganan *premenstrual syndrome* pada pekerja wanita di PT. Eagle Glove Indonesia yang diwakili oleh 83 responden dan hasil yang didapatkan adalah sebagian besar responden melakukan penanganan *premenstrual syndrome* dengan baik yaitu sebanyak 61 responden (73.5%).
2. Tingkat *premenstrual syndrome* pada pekerja wanita di PT. Eagle Glove Indonesia yang diwakili oleh 83 responden dan hasil yang didapatkan adalah sebagian besar responden mengalami *premenstrual syndrome* tingkat ringan yaitu 62 responden (74.7%).
3. Hasil penelitian *Kendall tau* (τ) menunjukkan bahwa nilai τ sebesar 0,592 dan nilai *p-value* $0,000 < 0,05$ maka, H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti ada hubungan yang positif dan signifikan antara tingkat *premenstrual syndrom* dengan perilaku penanganan *premenstrual syndrom*.

B. SARAN

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangannya, maka penulis memberikan saran-saran kepada:

1. Bagi Petugas Kesehatan di PT. Eagle Glove Indonesia

Diharapkan dapat memberikan informasi tentang kesehatan reproduksi dan lebih mengenali tanda gejala guna memberikan penyuluhan penanganan *premenstrual syndrome* dan asuhan kesehatan reproduksi bagi pekerja pabrik.

2. Bagi Profesi Bidan.

Pekerja pabrik yang mayoritas karyawannya adalah wanita merupakan salah satu sasaran tugas kerja bidan untuk melakukan asuhan kebidanan kepada masyarakat, dengan adanya penelitian ini diharapkan profesi kebidanan dapat memperhatikan tentang tugas kerja bidan di bidang kesehatan reproduksi.

3. Bagi Stikes Ahmad Yani Yogyakarta

Diharapkan perpustakaan dapat menambah buku maupun jurnal tentang kesehatan reproduksi khususnya *premenstrual syndrome* sebagai referensi bacaan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat mengendalikan variabel pengganggu sehingga tidak mempengaruhi terhadap hasil penelitian dan dapat mengkaji lebih lanjut mengenai faktor lain *premenstrual syndrom*. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat menggunakan pedoman pengumpulan data dengan menggunakan tehnik wawancara mendalam.